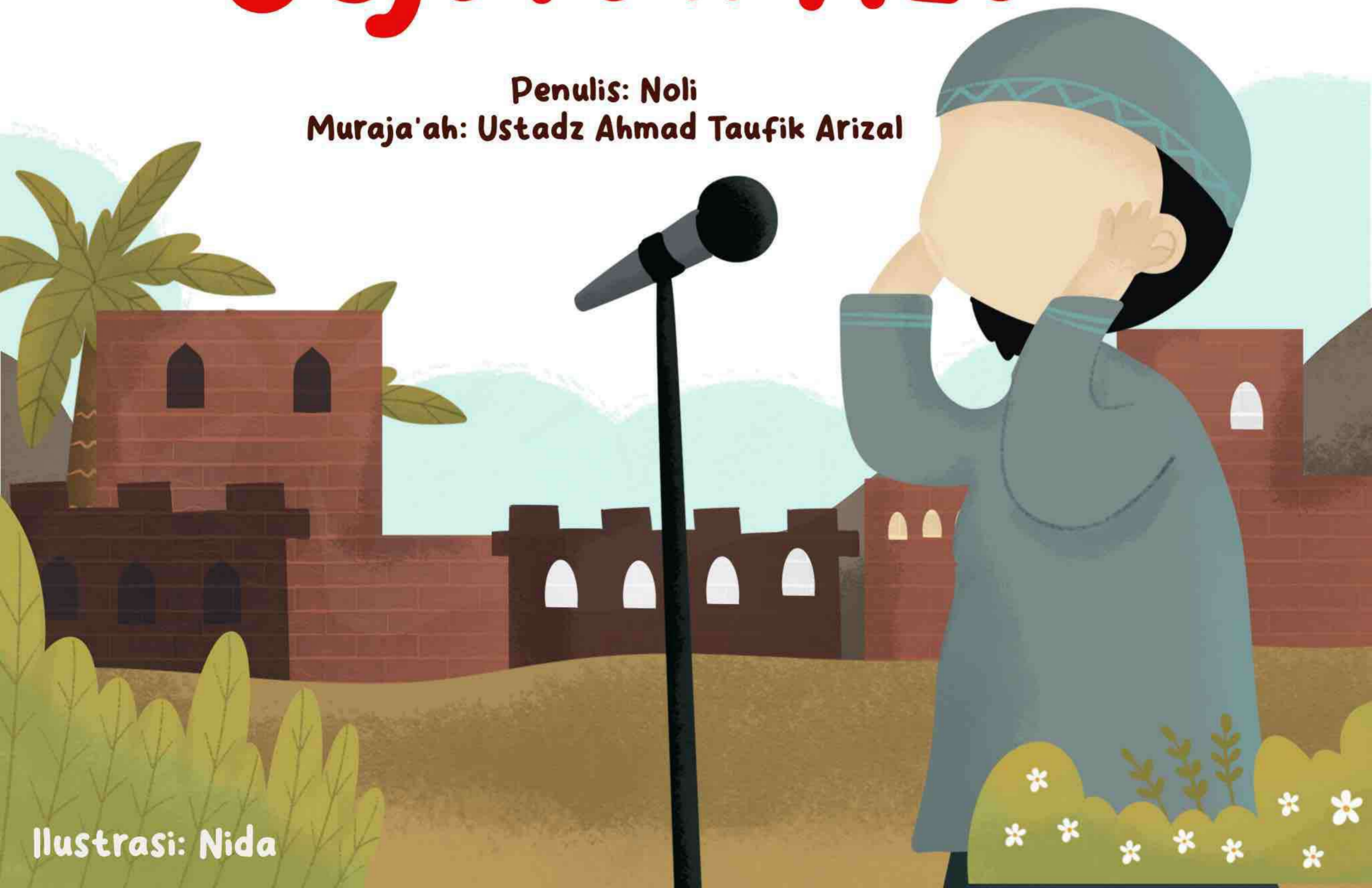


Ringkasan Sejarah Azan

Penulis: Noli
Muraja'ah: Ustadz Ahmad Taufik Arizal

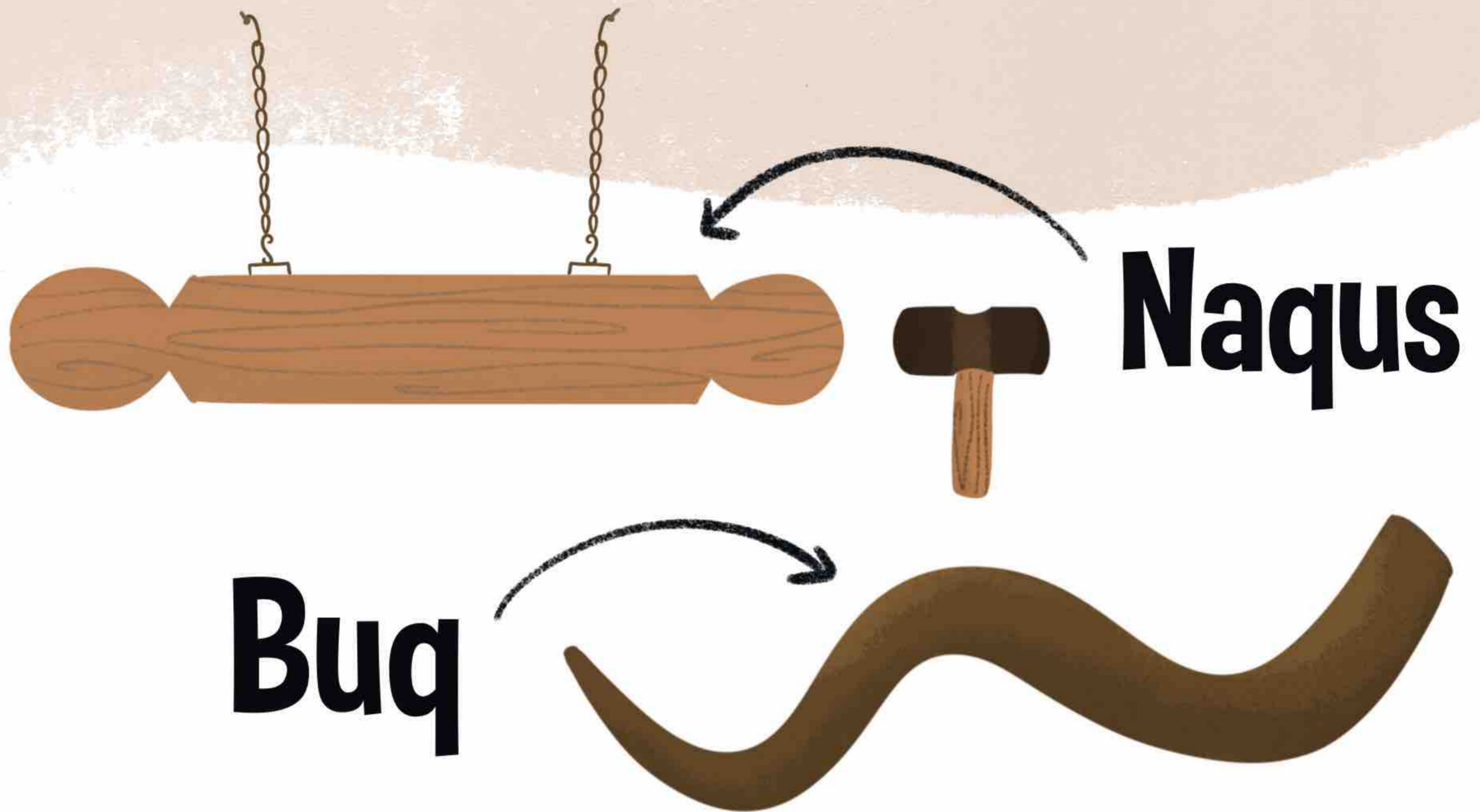


Azan adalah salah satu syiar Islam. Azan merupakan tanda masuknya waktu shalat sekaligus seruan kepada kaum Muslimin untuk shalat berjama'ah.



Azan disyariatkan pada tahun pertama hijriah, yaitu ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam baru berhijrah ke Madinah. Pada awalnya, pemberitahuan waktu shalat adalah dengan ajakan dari mulut ke mulut. Tetapi hal ini membuat sebagian kaum Muslimin tertinggal shalat berjama'ah.





Naqus

Buq

Orang-orang mendatangi Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam untuk membicarakan masalah pemberitahuan waktu shalat tersebut. Sebagian orang memberi saran untuk menggunakan naqus (kayu panjang yang dipukul), meniru orang Nasrani. Ada juga yang menyarankan menggunakan buq (mirip terompet) seperti yang dilakukan orang Yahudi.

Kemudian Umar bin Khathab radhiyallahu 'anhu mengajukan usul kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam agar ada orang yang menyerukan shalat. Beliau pun menyuruh Bilal bin Rabah radhiyallahu 'anhu mengumpulkan kaum Muslimin untuk shalat dengan seruan 'Ash-shalatu Jamiah' (berkumpullah untuk mengerjakan shalat). Seruan ini bukanlah azan, tetapi hanya pemberitahuan masuknya waktu shalat.



Hingga suatu hari Abdullah bin Zaid radhiyallahu 'anhu bermimpi tentang seseorang yang menyerukan shalat. Dalam mimpinya, orang tersebut mengajarkan azan kepada Abdullah bin Zaid. Abdullah bin Zaid lalu menceritakan peristiwa tersebut kepada Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam. Rasulullah membenarkan mimpi Abdullah bin Zaid. Beliau pun menyuruh Bilal bin Rabah untuk mengumandangkan azan. Azan inilah yang kita gunakan sebagai seruan shalat hingga saat ini.

Sumber:

Fiqih Sirah Nabawiyah; Mendulang Hikmah dari sejarah Kehidupan Rasulullah karya Prof. Dr. Zaid bin AbdulKarim Az-Zaid